

Nama: Anggi Intani Saputri
kelas: B
NPM: 2213031060

1. Perhitungan PPh pasal 21 Tuan Caknan
Pendapatan bruto

= Imbalan dari PT Ambyarjaya Rp. 28.000.000
Biaya

• Urah 5 orang pekerja selama 3 hari Rp. 11.250.000

• Biaya SPasepart mesin Rp. 5.550.000

Penghasilan kena Pajak (PKP)

PKP: Pendapatan Bruto - Biaya

= Rp. 28.000.000 - Rp. 11.250.000 - Rp. 5.550.000

= Rp. 11.200.000

Tarif Pajak yang digunakan adalah 5% dari Besar Penghasilan Rp. 50.000.000 - Rp. 250.000.000 Sedangkan Pendapatan Tuan Caknan Rp. 11.200.000 lebih kecil dari Rp. 50.000.000

PPh pasal 21 Terutang

= Tarif x penghasilan PKP

= 5% x 11.200.000

= Rp. 560.000

2. Perhitungan PPh pasal 22 atas Pembelian alat tulis kantor

harga alat tulis kantor termasuk PPN = Rp. 2.000.000

tarif PPN 10%

Presentase DPP (Dasar Pengenaan Pajak) = $100\% - 10\% = 90\%$

DPP: harga alat tulis kantor / $(1 + \text{Tarif PPN})$

= $\text{Rp. } 2.000.000 / (1 + 10\%)$

= Rp. 1.818.181

Perhitungan PPh pasal 22

Tarif PPh pasal 22 atas Pembelian alat tulis kantor oleh bendahara pada dinas perusahaan kabupaten merokwan adalah 1,5%

Pasal 22: tarif PPh pasal 22 x DPP

= $1,5\% \times \text{Rp. } 1.818.181$

= Rp. 28.636,36

PPh pasal 22 yang dipungut oleh bendahara tersebut adalah Rp. 28.636,36

3. Angsuran pph 25 PT Cendasiari

Omset PT-Cendasiari Rp. 7.500.000.000

Tarif Pph 25 untuk WP badan dengan omset diatas Rp. 5.000.000.000

Maka tarif pph yang berlaku 25%

Angsuran pph 25 = $\text{Pph} \times \text{Tarif pph 25} / 12 \text{ bulan}$

$$= 7.500.000.000 \times 25\% / 12 \text{ bulan}$$

$$= 1.875.000.000 / 12$$

$$= \text{Rp } 156.250.000$$

Angsuran perbulan PT Cendasiari : Rp. 156.250.000

